

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agung, M. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama: Buku II*. Jakarta: MA.
- Agung, M. (2020). *Buku SAKU Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin*. Jakarta: Mahmakamah Agung.
- Arto, M. (2004). *Praktek Perkara Perdata Pada Pengadilan Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Candra, M. (2021). *Pembaharuan Hukum Dispensasi Kawin dalam Sistem Hukum Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Djoko Prasodjo, K. M. (1987). *Asas-Asas Hukum Perkawinan Di Indonesia*. Jakarta: Bima Aksara.
- Fajar Muchti, Y. A. (2009). *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harahap, M. Y. (2004). *Hukum Acara Perdata*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Mahmud, P. M. (2010). *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Makarao, M. T. (2004). *Pokok-Pokok Hukum Acara Perdata*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mertokusumo, S. (2006). *Hukum Acara Perdata Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.
- Muhammad, A. (2004). *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Mulyadi, L. (2002). *Hukum Acara Pidana Indonesia : Suatu Tinjauan Khusus Terhadap Surat Dakwaan, Eksepsi, dan Putusan Peradilan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Nasution, K. (2005). *Hukum Perkawinan 1 Dilengkapi Undang-Undang Muslim Kontemporer*. Yogyakarta: Akademia.
- Rasyid, R. A. (2000). *Hukum Acara Peradilan Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rusyd, I. (2002). *Bidayatul Mujtahid wa Hidayatul Muqtasid*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Soemitro, R. H. (t.thn.). *Metodologi Penelitian Hukum*.
- Soetantio, R. (1997). *Hukum Acara Perdata dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju.

Jurnal

- Ashari, H. (2024). Rekonstruksi Pertimbangan Alasan Yang Sangat Mendesak Pada Perkara Dispensasi Kawin Di Pengadilan Agama. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. doi:DOI : 10.35931/aq.v18i2.3389
- Elang Darmawan, A. B. (2021). Penetapan Wali HAKim sebagai Pengganti Wali Adlal Yang Tidak Menyetujui Pernikahan Anaknya. *Kertha Bhayangkara*.
- M. Beni Kurniawan, D. R. (2022). Penafsiran Makna "Alasan Sangat Mendesak" Dalam Penolakan Permohonan Dispensasi Kawin Kajian Putusan Nomor 0127/Pdt.P/2021/PA.Kr. *Jurnal Yudisial*. doi:DOI: 10.29123/jy.v15i1.508

- Mayfaviro, V. A. (2019). Analisis Permohonan Dispensasi Perkawinan Yang ditolak Oleh Pengadilan Agama Situbondo. *Skripsi*.
- Mia Hadiati, O. B. (2023). Analisis Alasan Mendesak Dalam Penetapan Dispensasi Perkawinan Anak Pada Putusan Pengadilan Cilegon Nomor 32/Pdt.P/2019/PA.Clg. *Unes Law Review*. doi:DOI: <https://doi.org/10.31933/unesrev>
- Musyafah, A. A. (2020). Perkawinan Dalam Perspektif Filosofis Hukum Islam. *Jurnal Crepido*.
- Widanarti, H. (2021). Dispensasi Perkawinan Dalam Pelaksanaan Perkawinan Di Bawah Umur. *Law Development & Justice Review*.

Website

- D.H, M. (2013, Agustus 22). *Mahkamah Agung*. Diambil kembali dari Badilag: <https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/putusan-hakim-adalah-mahkota-hakim-oleh-drshmahjudi-mhi-228>
- Pramono, A. Y. (2024, Februari 18). *HAMil Duluan Masih Menjadi Sebab Tingginya Pernikahan Dini Di Gunungkidul*. Diambil kembali dari Harian Jogja: <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2024/02/18/513/1165258/hamil-duluan-masih-jadi-sebab-tingginya-pernikahan-dini-di-gunungkidul>
- wahyuni, W. (2022, Agustus 11). *Diambil kembali dari Beeda Putusan Ditolak dan Putusan Tidak Dapat diterima*. Diambil kembali dari Hukum Online: <https://www.hukumonline.com/berita/a/beda-putusan-ditolak-dan-putusan-tidak-dapat-diterima-lt62f4d6fc79787/?page=all>

Peraturan

- Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009
- Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan
- HIR
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Pencatatan Pernikahan
- Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019
- Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975
- Kompilasi Hukum Islam

Hasil Wawancara

- Sapari, Wawancara dengan Nufriinda Shita Yusnia, Pengadilan Agama Wonosari, 26 Juni 2024
- Khoiril, Wawancara dengan Nufriinda Shita Yusnia Pengadilan Agama Wonosari, 26 Juni 2024